

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2009) Undang – Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- Anti-Inflamasinon-Steroid (OAINS) *Pereda Dismenore di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang*. Majalah Kedokteran Sriwijaya, 3, 154–165.
- Aspuah, S. 2013. *Kumpulan Kuisisioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Kembaren, Ayu Indira (2017). Perbandingan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Penggunaan Obat Asam Mefenamat dan Jamu Penghilang Nyeri pada Siswi SMK Kesehatan Wirahusada Medan. *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Medan, Medan.
- Badan POM RI.2008. *Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI)*.Jakarta: Sagung Seto.
- Bingarwati dan Astuti. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Description Of Daughter Youth Knowledge Levels Toward Haid Pain Handling Program Studi Diploma III Farmasi , Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta*. 21–26.
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Dewi, S.L., 2013. *Pengaruh Dismenorea Pada Remaja*, UNDIKSHA.
- Haerani, dkk.(2020). *Deskripsi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Di Kelurahan Benjara Kecamatan Bontobahari Kabupaten BuluhKumba*. Medika Alkahairaat : Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan 2(2): 197-206
- Hartati, Ayu (2013). *Hubungan Perilaku Remaja Putri Terhadap Efek Penggunaan Obat Nyeri Haid Di SMP Negeri 1 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku umar Meulaboh, Aceh Barat
- Siregar, Indah Sari (2021). *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara angkatan 2017 mengenai Imunisasi Dasar Lengkap*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan
- Kemendes RI. 2017. *Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/MenKes/SK/VII/1990
- Laila, Nur Najmi. (2019). *Buku Pintar Menstruasi*. Jogjakarta: BUKU BIRU
- Mariza, A., & Sunarsih, S. (2019). *Manfaat Minuman Jahe Merah Dalam Mengurangi Dismenorea Primer*. Jurnal Kebidanan Malahayati, 5(1), 39–42.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta

- Notoatmodjo, S.(2010) *Ilmu Perilaku Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Proverawati, A dan Siti M.2014.*Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Rahmadhayanti, E., Afriyani, R., & Wulandari, A. (2017). *Pengaruh Kompres Hangat terhadap Penurunan Derajat Nyeri Haid pada Remaja Putri di SMA Karya Ibu Palembang*. Jurnal Kesehatan, 8(3), 369.
- Sari, W. P., Harahap, D. H., & Saleh, M. I.(2018). *Pravalensi Penggunaan Obat*
- Sirait, (2017). Fakto-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenorea pada siswi SMA Negeri 2 Medan USU.
- Solehati, T., Kosasih, C. E., & Rahmat, A. (2018). Hubungan Sosiodemografi Orang Tua dengan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 21-26.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Suri, S. I., dan Nofitri, M. D. 2018. *Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas 1 Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Pakandangan Kecamatan 6 Lingkung Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014*. Jurnal Ilmu Kesehatan 'Afiyah, 2(1).
- Rustam, E. (2015). *Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) dan Cara Penanggulangannya*. Jurnal Kesehatan Andalas, 4(1), 286–290.
- Wawan dan Dewi, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
- WHO, (2016). Analisis pengetahuan siswi terhadap penatalaksanaan dismenore di smp negeri 12 padang. *The Incidence Of Dysmenorrhea* .

Lampiran 1

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Judul : PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PENGGUNAAN
OBAT ASAM MEFENAMAT SEBAGAI PENGHILANG NYERI
HAID PADA SISWI SMA NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN

Peneliti : Siti Rahmawani Siregar

NIM : P07539019069

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.

Partisipasi anda dalam melaksanakan penelitian ini sangat diharapkan dan bersifat suka rela. Anda mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, jika anda tidak bersedia saya akan tetap menghargai dan tidak mempengaruhi terhadap proses penelitian.

Peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas anda dan jawaban yang anda berikan. Informasi yang anda berikan akan saya simpan kerahasiaannya. Anda mempunyai hak bertanya dengan bebas tentang penelitian ini.

Padangsidimpuan, April 2022

Responden

Peneliti

()

(Siti Rahmawani Siregar)

Lampiran 2

KUESIONER

Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Penggunaan Obat Asam Mefenamat Sebagai Penghilang Nyeri Haid Pada siswi SMA Negeri 6 Padangsidempuan

Daftar pertanyaan ini bertujuan untuk mengumpulkan tentang Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Penggunaan Obat Asam Mefenamat Sebagai Penghilang Nyeri Haid Pada siswi SMA Negeri 6 Padangsidempuan. Hasil penelitian ini akan dipergunakan sebagai bahan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Farmasi.

Tanggal Pengisian :

Data Umum Responden

Nama Responden :

1. Umur :

2. Kelas :

3. Uang jajan/hari : Rp 5.000- Rp.10.000
Rp 10.000- Rp.20.000
Rp 20.000- Rp.30.000
Rp 30.000- Rp.40.000
> Rp 50.000

4. Pekerjaan Orang Tua : -Ayah :
-Ibu :

1. PENGETAHUAN RESPONDEN

Petunjuk:

1. Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda Chek (✓) pada kolom “Ya” (Y) atau Tidak (T) yang tersedia.
2. Jawab sesuai dengan yang Anda ketahui.

No	Pertanyaan	Y	T
1	(Nyeri haid) merupakan salah satu keluhan yang sering dialami wanita muda.		
2	Dismenorea adalah penyakit yang paling berbahaya.		
3	Nyeri haid adalah rasa sakit saat haid yang dapat mengganggu kegiatan sehari-hari.		
4	Nyeri haid sering disertai oleh sakit kepala, mual, dan muntah.		
5	Nyeri haid merupakan hal yang biasa dan tidak mengganggu aktifitas.		
6	Nyeri saat menstruasi dapat mengganggu aktifitas terutama waktu disekolah.		
7	Pada saat haid makan-makanan yang pedas dapat mengurangi rasa nyeri pada saat dismenorea.		
8	Hanya obat yang bisa menangani nyeri menstruasi.		
9	Mengonsumsi obat nyeri haid aman bagi tubuh.		
10	Efek samping asam mefenamat adalah mengantuk, diare atau ruam kulit(hentikan pemakaian), trombositopenia, anemia hemolitik, kejang pada overdosis.		

2. SIKAP RESPONDEN

Petunjuk:

1 Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda

Chek (✓) pada kolom yang disediakan sesuai pilihan Anda.

2 Pilihan yang disediakan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Olahraga secara teratur dapat mengurangi rasa nyeri saat haid.				
2	Nyeri haid terasa dua hari atau lebih saat menstruasi dan sebelum menstruasi.				
3	Setiap wanita perlu mengetahui penanganan nyeri haid				
4	Minum air hangat dapat mengurangi nyeri haid/dismenorea.				
5	Dengan pemenuhan nutrisi yang baik maka ketahanan tubuh meningkat dan gangguan menstruasi dapat di cegah.				
6	Penanggulangan dan pencegahan yang tepat pada nyeri haid dapat mengurangi nyeri haid yang berlebihan.				
7	Jika terjadi nyeri haid perlu minum obat.				
8	Untuk mencegah nyeri haid diperlukan istirahat dan olahraga yang cukup.				
9	Setiap wanita perlu mengetahui penyebab terjadinya nyeri haid.				
10	Mengonsumsi obat Asam Mefenamat adalah cara yang efektif untuk menghilangkan nyeri haid.				

3. TINDAKAN RESPONDEN

Petunjuk:

1. Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda Chek (√) pada kolom “Ya” (Y) atau Tidak (T) yang tersedia.
2. Jawab sesuai dengan yang Anda ketahui.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saat nyeri haid saya tidak melakukan aktivitas olahraga.		
2	Saat saya nyeri haid saya meminum minuman bersoda.		
3	Saat saat nyeri haid, saya minum air putih yang banyak agar nyeri haid berkurang.		
4	Pada saat haid Saya makan-makanan yang pedas dapat mengurangi rasa nyeri pada saat dismenorea.		
5	Olahraga ringan seperti jalan kaki dapat mengurangi rasa nyeri karena aliran darah menjadi lancar.		
6	Saat mengalami nyeri haid, saya mengonsumsi obat-obatan.		
7	Saya tidur dan membiarkan saja ketika nyeri haid.		
8	Saya menggunakan obat pereda nyeri haid saat mengalami nyeri haid.		
9	Saya menggunakan obat Asam mefenamat, sebagai pereda nyeri haid.		
10	Saya menggunakan obat pereda nyeri haid bertujuan untuk mengurangi nyeri saat mengalami nyeri haid.		

Lampiran 3

**Master Tabel Data Hasil Penelitian Pengetahuan Penggunaan Obat Asam Mefenamat
Sebagai Penghilang Nyeri Haid Pada Siswi SMA N 6 Padangsidempuan**

NO	Responden	Karakteristik			Skor Tiap Pertanyaan Pengetahuan										Jumlah Skor	Presentase (%)	Keterangan
		Umur (Tahun)	Jajan/hari	Pekerjaan Orang Tua	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
1.	R1	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
2.	R2	16	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5	50%	KURANG BAIK
3.	R3	16	10.000-20.000	Wiraswasta	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
4.	R4	16	10.000-20.000	PNS	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
5.	R5	17	20.000-30.000	Petani	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	BAIK
6.	R6	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	60%	CUKUP BAIK
7.	R7	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	30%	TIDAK BAIK
8.	R8	18	5.000-10.000	Petani	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
9.	R9	16	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
10.	R10	16	10.000-20.000	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	BAIK
11.	R11	16	5.000-10.000	Petani	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	3	30%	TIDAK BAIK
12.	R12	16	5.000-10.000	PNS	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70%	CUKUP BAIK
13.	R13	16	5.000-10.000	Petani	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70%	CUKUP BAIK
14.	R14	16	20.000-30.000	Wiraswasta	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
15.	R15	18	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	40%	KURANG BAIK
16.	R16	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
17.	R17	17	5.000-10.000	Petani	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70%	CUKUP BAIK
18.	R18	16	5.000-10.000	Petani	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4	40%	KURANG BAIK
19.	R19	16	10.000-20.000	Petani	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70%	CUKUP BAIK
20.	R20	17	20.000-30.000	Petani	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	5	50%	KURANG BAIK

21.	R21	16	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	50%	KURANG BAIK
22.	R22	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
23.	R23	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80%	BAIK
24.	R24	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80%	BAIK
25.	R25	16	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90%	BAIK
26.	R26	16	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
27.	R27	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80%	BAIK
28.	R28	16	10.000-20.000	PNS	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80%	BAIK
29.	R29	17	5.000-10.000	Honorar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80%	BAIK
30.	R30	16	5.000-10.000	Wiraswasta	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80%	BAIK
31.	R31	17	10.000-20.000	Petani	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
32.	R32	17	10.000-20.000	Petani	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
33.	R33	18	10.000-20.000	Petani	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
34.	R34	16	5.000-10.000	Petani	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
35.	R35	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
36.	R36	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	70%	CUKUP BAIK
37.	R37	16	5.000-10.000	Petani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
38.	R38	16	5.000-10.000	Petani	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
39.	R39	16	10.000-20.000	Petani	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
40.	R40	16	5.000-10.000	Petani	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80%	BAIK
41.	R41	16	5.000-10.000	Petani	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
42.	R42	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
43.	R43	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
44.	R44	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70%	CUKUP BAIK
45.	R45	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9	90%	BAIK
46.	R46	17	10.000-20.000	Petani	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80%	BAIK
47.	R47	17	10.000-20.000	Petani	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80%	BAIK
48.	R48	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	BAIK

49.	R49	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
50.	R50	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
51.	R51	17	5.000-10.000	Petani	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
52.	R52	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
53.	R53	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70%	CUKUP BAIK
54.	R54	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	6	60%	CUKUP BAIK
55.	R55	16	10.000-20.000	Pedagang	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
56.	R56	17	10.000-20.000	Pedagang	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70%	CUKUP BAIK
57.	R57	16	20.000-30.000	PNS	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50%	KURANG BAIK
58.	R58	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	70%	CUKUP BAIK
59.	R59	17	5.000-10.000	Petani	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
60.	R60	18	20.000-30.000	Petani	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80%	BAIK
61.	R61	17	20.000-30.000	Petani	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
62.	R62	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80%	BAIK
63.	R63	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
64.	R64	17	10.000-20.000	Petani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
65.	R65	16	10.000-20.000	Petani	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	40%	KURANG BAIK
66.	R66	16	20.000-30.000	Petani	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80%	BAIK
67.	R67	18	5.000-10.000	Supir	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
68.	R68	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
69.	R69	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	70%	CUKUP BAIK
70.	R70	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	4	40%	KURANG BAIK
71.	R71	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
72.	R72	17	5.000-10.000	Petani	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
73.	R73	17	5.000-10.000	Petani	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
74.	R74	18	5.000-10.000	Petani	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	50%	KURANG BAIK
75.	R75	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
76.	R76	17	5.000-10.000	Petani	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70%	CUKUP BAIK

77.	R77	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
78.	R78	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
79.	R79	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	50%	KURANG BAIK
80.	R80	17	10.000-20.000	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80%	BAIK
81.	R81	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
82.	R82	17	10.000-20.000	Petani	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
83.	R83	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80%	BAIK
84.	R84	16	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80%	BAIK
85.	R85	16	5.000-10.000	Petani	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80%	BAIK
86.	R86	16	5.000-10.000	Kuli bangunan	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
87.	R87	18	5.000-10.000	Tukang cuci	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80%	BAIK
88.	R88	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	60%	CUKUP BAIK
89.	R89	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80%	BAIK
90.	R90	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
91.	R91	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
92.	R922	16	20.000-30.000	Wiraswasta	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
93.	R93	16	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70%	CUKUP BAIK
94.	R94	16	10.000-20.000	Petani	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60%	CUKUP BAIK
95.	R95	16	5.000-10.000	Petani	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	60%	CUKUP BAIK
96.	R96	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
97.	R97	17	5.000-10.000	Kepala Desa	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80%	BAIK
98.	R98	16	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80%	BAIK
99.	R99	16	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80%	BAIK
100.	R100	16	20.000-30.000	Wiraswasta	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
101.	R101	17	5.000-10.000	Nelayan	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
102.	R102	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
103.	R103	16	5.000-10.000	Petani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	BAIK
104.	R104	16	5.000-10.000	Petani	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK

105.	R105	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	BAIK
106.	R106	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
107.	R107	17	5.000-10.000	Petani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
108.	R108	16	5.000-10.000	Supir	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80%	BAIK
109.	R109	17	5.000-10.000	Petani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
110.	R110	16	5.000-10.000	Tukang Becak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	BAIK
111.	R111	16	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
112.	R112	16	5.000-10.000	Petani	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	50%	KURANG BAIK
113.	R113	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70%	CUKUP BAIK
114.	R114	16	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	70%	CUKUP BAIK
115.	R115	17	10.000-20.000	Petani	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	30%	TIDAK BAIK
116.	R116	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	60%	CUKUP BAIK
117.	R117	17	20.000-30.000	Wiraswasta	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
118.	R118	17	10.000-20.000	Petani	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
119.	R119	17	10.000-20.000	Petani	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4	40%	KURANG BAIK
120.	R120	18	5.000-10.000	Petani	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	50%	KURANG BAIK

**Master Tabel Data Hasil Penelitian Sikap Penggunaan Obat Asam Mefenamat
Sebagai Penghilang Nyeri Haid Pada Siswi SMA N 6 Padangsidempuan**

NO	Responden	Karakteristik			Skor Tiap Pertanyaan Sikap										Jumlah Skor	Presentase (%)	Keterangan
		Umur (Tahun)	Jajan/hari	Pekerjaan Orang Tua	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
1.	R1	17	5.000-10.000	Wiraswasta	2	3	4	2	3	3	1	2	4	1	25	62,5%	CUKUP BAIK
2.	R2	16	10.000-20.000	Wiraswasta	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	32	80%	BAIK
3.	R3	16	10.000-20.000	Wiraswasta	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	30	75%	CUKUP BAIK
4.	R4	4146	10.000-20.000	PNS	3	4	3	4	3	2	3	4	3	1	30	75%	CUKUP BAIK
5.	R5	17	20.000-30.000	Petani	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	33	82,5%	BAIK
6.	R6	17	5.000-10.000	Wiraswasta	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37	92,5%	BAIK
7.	R7	17	5.000-10.000	Wiraswasta	4	3	3	2	2	2	2	2	1	3	25	62,5%	CUKUP BAIK
8.	R8	18	5.000-10.000	Petani	2	3	4	4	3	2	1	3	4	2	28	70%	CUKUP BAIK
9.	R9	16	5.000-10.000	Wiraswasta	3	4	3	4	3	2	3	4	3	1	31	77,5%	BAIK
10.	R10	16	10.000-20.000	Petani	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	33	82,5%	BAIK
11.	R11	16	5.000-10.000	Petani	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	23	57,5%	CUKUP BAIK
12.	R12	16	5.000-10.000	PNS	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	30	75%	CUKUP BAIK
13.	R13	16	5.000-10.000	Petani	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	28	70%	CUKUP BAIK
14.	R14	16	20.000-30.000	Wiraswasta	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33	82,5%	BAIK
15.	R15	18	10.000-20.000	Wiraswasta	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	32	80%	BAIK
16.	R16	17	10.000-20.000	Wiraswasta	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	34	85%	BAIK
17.	R17	17	5.000-10.000	Petani	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	25	62,5%	CUKUP BAIK
18.	R18	16	5.000-10.000	Petani	2	4	3	3	2	2	1	2	1	1	21	52,2%	KURANG BAIK
19.	R19	16	10.000-20.000	Petani	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	25	62,5%	CUKUP BAIK
20.	R20	17	20.000-30.000	Petani	3	1	3	4	1	2	2	3	3	1	21	52,5%	KURANG BAIK
21.	R21	16	10.000-20.000	Wiraswasta	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	25	62,5%	CUKUP BAIK
22.	R22	17	5.000-10.000	Wiraswasta	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	92,5%	BAIK

23.	R23	17	5.000-10.000	Wiraswasta	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	31	77,5%	BAIK
24.	R24	17	10.000-20.000	Wiraswasta	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	33	82,5%	BAIK
25.	R25	16	5.000-10.000	Wiraswasta	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	95%	BAIK
26.	R26	16	10.000-20.000	Wiraswasta	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	32	80%	BAIK
27.	R27	17	10.000-20.000	Wiraswasta	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	31	77,5%	BAIK
28.	R28	16	10.000-20.000	PNS	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	31	77,5%	BAIK
29.	R29	17	5.000-10.000	Honorer	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	31	77,5%	BAIK
30.	R30	16	5.000-10.000	Wiraswasta	2	3	4	4	3	2	1	3	4	2	28	70%	CUKUP BAIK
31.	R31	17	10.000-20.000	Petani	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	33	82,5%	BAIK
32.	R32	17	10.000-20.000	Petani	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	33	82,5%	BAIK
33.	R33	18	10.000-20.000	Petani	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	33	82,5%	BAIK
34.	R34	16	5.000-10.000	Petani	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	33	82,5%	BAIK
35.	R35	17	10.000-20.000	Wiraswasta	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	29	72,5%	CUKUP BAIK
36.	R36	17	5.000-10.000	Petani	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	33	82,5%	BAIK
37.	R37	16	5.000-10.000	Petani	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	33	82,5%	BAIK
38.	R38	16	5.000-10.000	Petani	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	33	82,5%	BAIK
39.	R39	16	10.000-20.000	Petani	2	3	4	4	3	2	1	3	4	2	28	70%	CUKUP BAIK
40.	R40	16	5.000-10.000	Petani	2	3	1	3	2	4	2	2	1	3	26	65%	CUKUP BAIK
41.	R41	16	5.000-10.000	Petani	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	32	80%	BAIK
42.	R42	17	10.000-20.000	Wiraswasta	2	3	4	4	3	2	2	4	3	2	29	72,5%	CUKUP BAIK
43.	R43	17	10.000-20.000	Wiraswasta	4	3	3	4	4	1	4	1	3	2	30	75%	CUKUP BAIK
44.	R44	17	5.000-10.000	Petani	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	32	80%	BAIK
45.	R45	17	5.000-10.000	Wiraswasta	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	30	75%	CUKUP BAIK
46.	R46	17	10.000-20.000	Petani	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	34	85%	BAIK
47.	R47	17	10.000-20.000	Petani	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	31	77,5%	BAIK
48.	R48	17	5.000-10.000	Wiraswasta	2	3	4	4	4	4	2	3	3	2	34	85%	BAIK
49.	R49	17	5.000-10.000	Petani	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	31	77,5%	BAIK
50.	R50	17	5.000-10.000	Petani	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	CUKUP BAIK

51.	R51	17	5.000-10.000	Petani	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	30	75%	CUKUP BAIK
52.	R52	17	5.000-10.000	Wiraswasta	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	36	90%	BAIK
53.	R53	17	5.000-10.000	Wiraswasta	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	32	80%	BAIK
54.	R54	17	10.000-20.000	Wiraswasta	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	32	80%	BAIK
55.	R55	16	10.000-20.000	Pedagang	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	27	67,5%	CUKUP BAIK
56.	R56	17	10.000-20.000	Pedagang	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27	67,5%	CUKUP BAIK
57.	R57	16	20.000-30.000	PNS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	29	72,5%	CUKUP BAIK
58.	R58	17	5.000-10.000	Petani	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	28	70%	CUKUP BAIK
59.	R59	17	5.000-10.000	Petani	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	26	65%	CUKUP BAIK
60.	R60	18	20.000-30.000	Petani	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	87,5%	BAIK
61.	R61	17	20.000-30.000	Petani	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	32	80%	BAIK
62.	R62	17	5.000-10.000	Petani	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	32	80%	BAIK
63.	R63	17	5.000-10.000	Wiraswasta	3	4	2	3	1	3	4	2	4	1	27	67,5%	CUKUP BAIK
64.	R64	17	10.000-20.000	Petani	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	34	85%	BAIK
65.	R65	16	10.000-20.000	Petani	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34	85%	BAIK
66.	R66	16	20.000-30.000	Petani	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	26	65%	CUKUP BAIK
67.	R67	18	5.000-10.000	Supir	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	87,5%	BAIK
68.	R68	17	5.000-10.000	Wiraswasta	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	28	70%	CUKUP BAIK
69.	R69	17	5.000-10.000	Wiraswasta	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36	90%	BAIK
70.	R70	17	5.000-10.000	Wiraswasta	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	CUKUP BAIK
71.	R71	17	5.000-10.000	Petani	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	27	67,5%	CUKUP BAIK
72.	R72	17	5.000-10.000	Petani	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	30	75%	CUKUP BAIK
73.	R73	17	5.000-10.000	Petani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	72,5%	CUKUP BAIK
74.	R74	18	5.000-10.000	Petani	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	24	60%	CUKUP BAIK
75.	R75	17	5.000-10.000	Petani	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	27	67,5%	CUKUP BAIK
76.	R76	17	5.000-10.000	Petani	2	3	4	3	4	3	2	4	3	1	31	77,5%	BAIK
77.	R77	17	5.000-10.000	Wiraswasta	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35	87,5%	BAIK
78.	R78	17	10.000-20.000	Wiraswasta	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	30	75%	CUKUP BAIK

79.	R79	17	10.000-20.000	Wiraswasta	3	2	3	2	1	1	3	3	3	1	20	50%	KURANG BAIK
80.	R80	17	10.000-20.000	Petani	2	3	3	1	2	4	1	1	3	1	20	50%	KURANG BAIK
81.	R81	17	10.000-20.000	Wiraswasta	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	27	67,5%	CUKUP BAIK
82.	R82	17	10.000-20.000	Petani	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36	90%	BAIK
83.	R83	17	5.000-10.000	Petani	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	35	87,5%	BAIK
84.	R84	16	5.000-10.000	Wiraswasta	3	1	4	2	2	3	3	3	1	2	24	60%	CUKUP BAIK
85.	R85	16	5.000-10.000	Petani	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	31	77,5%	BAIK
86.	R86	16	5.000-10.000	Kuli bangunan	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33	82,5%	BAIK
87.	R87	18	5.000-10.000	Tukang cuci	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	33	82,5%	BAIK
88.	R88	17	10.000-20.000	Wiraswasta	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	32	80%	BAIK
89.	R89	17	5.000-10.000	Petani	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	32	80%	BAIK
90.	R90	17	5.000-10.000	Wiraswasta	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	32	80%	BAIK
91.	R91	17	10.000-20.000	Wiraswasta	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	35	87,5%	BAIK
92.	R922	16	20.000-30.000	Wiraswasta	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	24	60%	CUKUP BAIK
93.	R93	16	5.000-10.000	Wiraswasta	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	30	75%	CUKUP BAIK
94.	R94	16	10.000-20.000	Petani	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	25	62,5%	CUKUP BAIK
95.	R95	16	5.000-10.000	Petani	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27	67,5%	CUKUP BAIK
96.	R96	17	5.000-10.000	Wiraswasta	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	33	82,5%	BAIK
97.	R97	17	5.000-10.000	Kepala Desa	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	33	82,5%	BAIK
98.	R98	16	5.000-10.000	Wiraswasta	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	33	82,5%	BAIK
99.	R99	16	5.000-10.000	Wiraswasta	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	33	82,5%	BAIK
100.	R100	16	20.000-30.000	Wiraswasta	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	24	60%	CUKUP BAIK
101.	R101	17	5.000-10.000	Nelayan	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	30	75%	CUKUP BAIK
102.	R102	17	10.000-20.000	Wiraswasta	4	4	3	4	2	2	3	3	4	1	26	65%	CUKUP BAIK
103.	R103	16	5.000-10.000	Petani	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	32	80%	BAIK
104.	R104	16	5.000-10.000	Petani	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	30	75%	CUKUP BAIK
105.	R105	17	5.000-10.000	Wiraswasta	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	32	80%	BAIK
106.	R106	17	5.000-10.000	Wiraswasta	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	36	90%	BAIK

107.	R107	17	5.000-10.000	Petani	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	29	72,5%	CUKUP BAIK
108.	R108	16	5.000-10.000	Supir	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	33	82,5%	BAIK
109.	R109	17	5.000-10.000	Petani	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	31	77,5%	BAIK
110.	R110	16	5.000-10.000	Tukang Becak	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	32	80%	BAIK
111.	R111	16	10.000-20.000	Wiraswasta	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	34	85%	BAIK
112.	R112	16	5.000-10.000	Petani	2	1	1	4	1	4	3	3	1	3	23	57,5%	CUKUP BAIK
113.	R113	17	5.000-10.000	Petani	2	1	1	4	3	3	2	3	1	2	23	57,5%	CUKUP BAIK
114.	R114	16	10.000-20.000	Wiraswasta	3	4	3	4	3	2	1	4	3	4	31	77,5%	BAIK
115.	R115	17	10.000-20.000	Petani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75%	CUKUP BAIK
116.	R116	17	10.000-20.000	Wiraswasta	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	72,5%	CUKUP BAIK
117.	R117	17	20.000-30.000	Wiraswasta	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	27	67,5%	CUKUP BAIK
118.	R118	17	10.000-20.000	Petani	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	30	75%	CUKUP BAIK
119.	R119	17	10.000-20.000	Petani	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	30	75%	CUKUP BAIK
120.	R120	18	5.000-10.000	Petani	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	87,5%	BAIK

**Master Tabel Data Hasil Penelitian Sikap Penggunaan Obat Asam Mefenamat
Sebagai Penghilang Nyeri Haid Pada Siswi SMA N 6 Padangsidempuan**

NO	Responden	Karakteristik			Skor Tiap Pertanyaan Tindakan										Jumlah Skor	Presentase (%)	Keterangan
		Umur (Tahun)	Jajan/hari	Pekerjaan Orang Tua	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
1.	R1	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	20%	TIDAK BAIK
2.	R2	16	10.000-20.000	Wiraswasta	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5	50%	KURANG BAIK
3.	R3	16	10.000-20.000	Wiraswasta	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5	50%	KURANG BAIK
4.	R4	16	10.000-20.000	PNS	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60%	CUKUP BAIK
5.	R5	17	20.000-30.000	Petani	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
6.	R6	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
7.	R7	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
8.	R8	18	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
9.	R9	16	5.000-10.000	Wiraswasta	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60%	CUKUP BAIK
10.	R10	16	10.000-20.000	Petani	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
11.	R11	16	5.000-10.000	Petani	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	20%	TIDAK BAIK
12.	R12	16	5.000-10.000	PNS	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50%	KURANG BAIK
13.	R13	16	5.000-10.000	Petani	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
14.	R14	16	20.000-30.000	Wiraswasta	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50%	KURANG BAIK
15.	R15	18	10.000-20.000	Wiraswasta	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	50%	KURANG BAIK
16.	R16	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
17.	R17	17	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
18.	R18	16	5.000-10.000	Petani	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
19.	R19	16	10.000-20.000	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
20.	R20	17	20.000-30.000	Petani	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	50%	KURANG BAIK
21.	R21	16	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
22.	R22	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80%	BAIK

23.	R23	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	4	40%	KURANG BAIK
24.	R24	17	10.000-20.000	Wiraswasta	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	5	50%	KURANG BAIK
25.	R25	16	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
26.	R26	16	10.000-20.000	Wiraswasta	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	30%	TIDAK BAIK
27.	R27	17	10.000-20.000	Wiraswasta	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
28.	R28	16	10.000-20.000	PNS	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	30%	TIDAK BAIK
29.	R29	17	5.000-10.000	Honoror	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	6	60%	CUKUP BAIK
30.	R30	16	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
31.	R31	17	10.000-20.000	Petani	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	5	50%	KURANG BAIK
32.	R32	17	10.000-20.000	Petani	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
33.	R33	18	10.000-20.000	Petani	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
34.	R34	16	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	40%	KURANG BAIK
35.	R35	17	10.000-20.000	Wiraswasta	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
36.	R36	17	5.000-10.000	Petani	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
37.	R37	16	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
38.	R38	16	5.000-10.000	Petani	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	60%	CUKUP BAIK
39.	R39	16	10.000-20.000	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
40.	R40	16	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
41.	R41	16	5.000-10.000	Petani	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6	60%	CUKUP BAIK
42.	R42	17	10.000-20.000	Wiraswasta	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	60%	CUKUP BAIK
43.	R43	17	10.000-20.000	Wiraswasta	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
44.	R44	17	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	40%	KURANG BAIK
45.	R45	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60%	CUKUP BAIK
46.	R46	17	10.000-20.000	Petani	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
47.	R47	17	10.000-20.000	Petani	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	40%	KURANG BAIK
48.	R48	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
49.	R49	17	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80%	BAIK
50.	R50	17	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	70%	CUKUP BAIK

51.	R51	17	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	BAIK
52.	R52	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
53.	R53	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	40%	KURANG BAIK
54.	R54	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
55.	R55	16	10.000-20.000	Pedagang	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
56.	R56	17	10.000-20.000	Pedagang	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	40%	KURANG BAIK
57.	R57	16	20.000-30.000	PNS	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
58.	R58	17	5.000-10.000	Petani	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	20%	TIDAK BAIK
59.	R59	17	5.000-10.000	Petani	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
60.	R60	18	20.000-30.000	Petani	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
61.	R61	17	20.000-30.000	Petani	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	60%	CUKUP BAIK
62.	R62	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
63.	R63	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
64.	R64	17	10.000-20.000	Petani	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
65.	R65	16	10.000-20.000	Petani	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
66.	R66	16	20.000-30.000	Petani	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
67.	R67	18	5.000-10.000	Supir	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6	60%	CUKUP BAIK
68.	R68	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40%	KURANG BAIK
69.	R69	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	BAIK
70.	R70	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
71.	R71	17	5.000-10.000	Petani	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5	50%	KURANG BAIK
72.	R72	17	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	5	50%	KURANG BAIK
73.	R73	17	5.000-10.000	Petani	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5	50%	KURANG BAIK
74.	R74	18	5.000-10.000	Petani	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4	40%	KURANG BAIK
75.	R75	17	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	5	50%	KURANG BAIK
76.	R76	17	5.000-10.000	Petani	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	4	40%	KURANG BAIK
77.	R77	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
78.	R78	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5	50%	KURANG BAIK

79.	R79	17	10.000-20.000	Wiraswasta	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4	40%	KURANG BAIK
80.	R80	17	10.000-20.000	Petani	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	40%	KURANG BAIK
81.	R81	17	10.000-20.000	Wiraswasta	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
82.	R82	17	10.000-20.000	Petani	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
83.	R83	17	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
84.	R84	16	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	60%	CUKUP BAIK
85.	R85	16	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5	50%	KURANG BAIK
86.	R86	16	5.000-10.000	Kuli bangunan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	20%	TIDAK BAIK
87.	R87	18	5.000-10.000	Tukang cuci	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
88.	R88	17	10.000-20.000	Wiraswasta	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	30%	TIDAK BAIK
89.	R89	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
90.	R90	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	BAIK
91.	R91	17	10.000-20.000	Wiraswasta	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	3	30%	TIDAK BAIK
92.	R922	16	20.000-30.000	Wiraswasta	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40%	KURANG BAIK
93.	R93	16	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	30%	TIDAK BAIK
94.	R94	16	10.000-20.000	Petani	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	40%	KURANG BAIK
95.	R95	16	5.000-10.000	Petani	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20%	TIDAK BAIK
96.	R96	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
97.	R97	17	5.000-10.000	Kepala Desa	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	50%	KURANG BAIK
98.	R98	16	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	4	40%	KURANG BAIK
99.	R99	16	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70%	CUKUP BAIK
100.	R100	16	20.000-30.000	Wiraswasta	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	30%	TIDAK BAIK
101.	R101	17	5.000-10.000	Nelayan	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3	30%	TIDAK BAIK
102.	R102	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80%	BAIK
103.	R103	16	5.000-10.000	Petani	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5	50%	KURANG BAIK
104.	R104	16	5.000-10.000	Petani	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	5	50%	KURANG BAIK
105.	R105	17	5.000-10.000	Wiraswasta	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	40%	KURANG BAIK
106.	R106	17	5.000-10.000	Wiraswasta	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK

107.	R107	17	5.000-10.000	Petani	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	20%	TIDAK BAIK
108.	R108	16	5.000-10.000	Supir	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	4	40%	KURANG BAIK
109.	R109	17	5.000-10.000	Petani	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
110.	R110	16	5.000-10.000	Tukang Becak	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
111.	R111	16	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70%	CUKUP BAIK
112.	R112	16	5.000-10.000	Petani	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
113.	R113	17	5.000-10.000	Petani	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
114.	R114	16	10.000-20.000	Wiraswasta	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	70%	CUKUP BAIK
115.	R115	17	10.000-20.000	Petani	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	4	40%	KURANG BAIK
116.	R116	17	10.000-20.000	Wiraswasta	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	60%	CUKUP BAIK
117.	R117	17	20.000-30.000	Wiraswasta	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6	60%	CUKUP BAIK
118.	R118	17	10.000-20.000	Petani	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6	60%	CUKUP BAIK
119.	R119	17	10.000-20.000	Petani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	BAIK
120.	R120	18	5.000-10.000	Petani	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	6	60%	CUKUP BAIK



MENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
 Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : DM.01.05/01.03/ 001 /2022
 Lampiran : -
 Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

Kepada Yth :
 Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Padangsidempuan
 di
 Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan akademik di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan penelitian yang merupakan bagian kurikulum D-III Farmasi, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat mengizinkan untuk pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING	JUDUL PENELITIAN
Siti Rahmawati Siregar NIM. P07539019069	Riza Fahlevi Wakidi, M.Si., Apt	Pengetahuan Sikap dan Tindakan Penggunaan Obat Asam Mefenamat sebagai Penghilang Nyeri Haid pada Siswi SMA N 6 Padangsidempuan

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 6 April 2022
 Ketua Jurusan,

Dra. Masniah, M.Kes, Apt.
 NIP : 196204281995032001



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 6

Jalan Sutan Soripada Mulia No. 25 A Telp. (0634) 22510. Kode Pos : 22715

Email : sman_sixpsp@gmail.com. Website : www.sman6padangsidempuan.sch.id

KOTA PADANG SIDEMPUAN

No. : 421.4/ 144 /SMAN.6/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Mengadakan Penelitian
Untuk Penulisan Skripsi
Di SMA Negeri 6 Padang Sidempuan
TP. 2021/2022

Kepada :
Yth. Ibu Ketua Jurusan
Poltekkes Kemenkes Medan
di-
Medan

Dengan hormat, menghunjuk surat Saudara Nomor : DM.01.05/01.03/001/2022 tertanggal 06 April 2022 yang kami terima, maka dengan ini kami bersedia memberikan data dan informasi sekolah dan benar melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 6 Padang Sidempuan kepada namanya tersebut dibawah :

Nama : Siti Rahmawani Siregar
NIM : P07539019069
Jurusan : Farmasi
Tahun Akademik : 2021 – 2022

telah mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi yang bersangkutan dengan judul :

“PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN PENGGUNAAN OBAT ASAM MEFENAMAT SEBAGAI PENGHILANG NYERI HAID PADA SISWI SMAN NEGERI 6 PADANG SIDEMPUAN”.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan terima kasih.



Padangsidempuan, 21 April 2022
Kepala Sekolah
Kepala Sekolah Urusan Kurikulum
SYARIF MUDA HARAHAP, S.Pd.
NIP. 19710608 199801 1 001



PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Judul : PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PENGGUNAAN
OBAT ASAM MEFENAMAT SEBAGAI PENGHILANG NYERI
HAID PADA SISWI SMA NEGERI 6 PADANGSIDIMPUAN
Peneliti : Siti Rahmawani Siregar
NIM : P07539019069

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan.

Partisipasi anda dalam melaksanakan penelitian ini sangat diharapkan dan bersifat suka rela. Anda mempunyai hak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden, jika anda tidak bersedia saya akan tetap menghargai dan tidak mempengaruhi terhadap proses penelitian.

Peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas anda dan jawaban yang anda berikan. Informasi yang anda berikan akan saya simpan kerahasiaannya. Anda mempunyai hak bertanya dengan bebas tentang penelitian ini.

Padangsidimpun, 12 April 2022

Responden

(Atika Utami Simamora)

Peneliti

(Siti Rahmawani Siregar)





DISMENORE (NYERI HAID)

Disminore (Nyeri haid) merupakan salah satu keluhan yang sering dialami wanita muda. Dismenore merupakan menstruasi yang disertai rasa sakit yang hebat dan kram.

DISMENORE PRIMER

Dismenore primer adalah nyeri haid yang terjadi akibat otot rahim berkontraksi dengan kuat. Rasa nyeri ini muncul di perut bagian bawah dan terkadang menjalar hingga ke punggung bagian bawah dan paha. Biasanya, nyeri bisa muncul 1 atau 2 hari sebelum menstruasi.

DISMENORE SEKUNDER

Dismenore sekunder adalah nyeri yang disebabkan karena adanya masalah pada organ reproduksi wanita. Biasanya dimulai pada awal siklus menstruasi.

APA PENYEBAB DISMENORE?

Kontraksi otot rahim ini dipicu oleh hormon prostaglandin, yang kadarnya meningkat sebelum menstruasi. Kontraksi otot rahim yang terlalu kuat dapat menekan pembuluh darah di dekatnya. Akibatnya, suplai oksigen ke dalam rahim akan terhambat. Rendahnya suplai oksigen dalam rahim inilah yang menyebabkan munculnya rasa sakit dan kram sebelum atau selama menstruasi.

PENGOBATAN DISMENORE

- beristirahat yang cukup
- tidak makan sembarangan
- Pijat punggung bawah dan perut
- olahraga secara rutin

DISMENORE PRIMER

Dismenore primer adalah nyeri haid yang terjadi akibat otot rahim berkontraksi dengan kuat. Rasa nyeri ini muncul di perut bagian bawah dan terkadang menjalar hingga ke punggung bagian bawah dan paha. Biasanya, nyeri bisa muncul 1 atau 2 hari sebelum menstruasi.

DISMENORE SEKUNDER

Dismenore sekunder adalah nyeri yang disebabkan karena adanya masalah pada organ reproduksi wanita. Biasanya dimulai pada awal siklus menstruasi.

APA PENYEBAB DISMENORE?

Kontraksi otot rahim ini dipicu oleh hormon prostaglandin, yang kadarnya meningkat sebelum menstruasi. Kontraksi otot rahim yang terlalu kuat dapat menekan pembuluh darah di dekatnya. Akibatnya, suplai oksigen ke dalam rahim akan terhambat. Rendahnya suplai oksigen dalam rahim inilah yang menyebabkan munculnya rasa sakit dan kram sebelum atau selama menstruasi.

PENGOBATAN DISMENORE

- beristirahat yang cukup
- tidak makan sembarangan
- Pijat punggung bawah dan perut
- olahraga secara rutin

DISMENORE PRIMER

Dismenore primer adalah nyeri haid yang terjadi akibat otot rahim berkontraksi dengan kuat. Rasa nyeri ini muncul di perut bagian bawah dan terkadang menjalar hingga ke punggung bagian bawah dan paha. Biasanya, nyeri bisa muncul 1 atau 2 hari sebelum menstruasi.

DISMENORE SEKUNDER

Dismenore sekunder adalah nyeri yang disebabkan karena adanya masalah pada organ reproduksi wanita. Biasanya dimulai pada awal siklus menstruasi.

APA PENYEBAB DISMENORE?

Kontraksi otot rahim ini dipicu oleh hormon prostaglandin, yang kadarnya meningkat sebelum menstruasi. Kontraksi otot rahim yang terlalu kuat dapat menekan pembuluh darah di dekatnya. Akibatnya, suplai oksigen ke dalam rahim akan terhambat. Rendahnya suplai oksigen dalam rahim inilah yang menyebabkan munculnya rasa sakit dan kram sebelum atau selama menstruasi.

PENGOBATAN DISMENORE

- beristirahat yang cukup
- tidak makan sembarangan
- Pijat punggung bawah dan perut
- olahraga secara rutin





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor 070/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Penggunaan Obat Asam Mefenamat Sebagai
Penghilang Nyeri Haid Pada Siswi SMA Negeri 6 Padangsidimpuan”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : Siti Rahmawati Siregar
Dari Institusi : D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian farmasi.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juli 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,



Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

**KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI
MAHASISWA TA. 2021/2022**

Nama : Siti Rahmawati Siregar

NIM : 007530019069

Pembimbing : Riza Fahlevi, M.Si, Apt.



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	13/1/22	1	Diskusi penyerahan Judul	mmf	#
2	25/1/22	2	Diskusi Pemilihan Judul	mmf	#
3	26/1/22	3	ACC Judul	mmf	#
4	07/3/22	4	Revisi 1 (Bab 1 dan 3)	mmf	#
5	15/3/22	5	Revisi 2 (Bab 1-3)	mmf	#
6	27/3/22	6	ACC Proposal KTI	mmf	#
7	17/5/22	7	Diskusi bab 4 & 5	mmf	#
8	20/5/22	8	Revisi bab 4 & 5	mmf	#
9	23/5/22	9	ACC KTI	mmf	#
10	6/6/22	10	Revisi KTI setelah sidang	mmf	#
11	7/6/22	11	Revisi KTI setelah sidang	mmf	#
12	8/6/22	12	ACC KTI setelah sidang	mmf	#

Ketua,

Dra. Masniah, M.Kes., Apt
NIP. 196204281995032001